

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

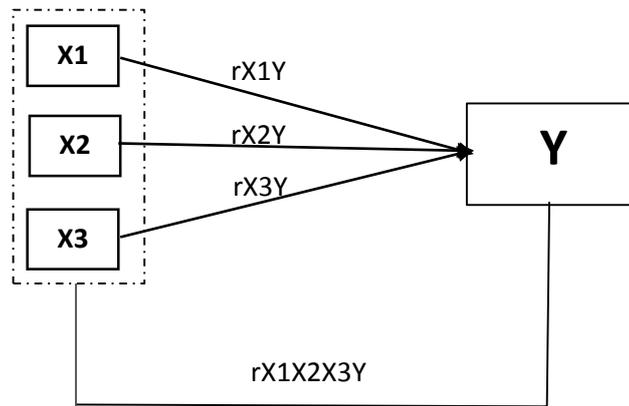
Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis *correlational*. Menurut Fraenkel, dkk (2012, hlm. 287) menjelaskan bahwa: “ *correlational research attempts to investigate possible relationships among variable without trying to influence those variable*”. Metode ini akan mengetahui seberapa besar hubungan antara manajemen stres dengan pengambilan keputusan wasit, antara *referee efficacy* dengan pengambilan keputusan wasit, serta mengetahui seberapa besar hubungan secara bersama-sama antara manajemen stres dan *referee efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Wasit Taekwondo.

3.2 Desain dan Alur Penelitian

Desain penelitian dipilih atau digunakan berdasarkan kebutuhan serta situasi dan kondisi dari pelaksanaan penelitian. Desain juga merupakan gambaran mengenai bentuk pelaksanaan penelitian yangt dilaksanakan. Fraenkel et al (2012, hal 295) mengemukakan:

Two (or more) scores are obtained from each individual in the sample, one scores for eache variable of interst. The pairs of scores are the correlated, and resulting correlation coeficient indicates the degree of relationship btween the variables.

Dari pernyataan diatas dikatakan bahwa, dua atau lebih dari data yang diperoleh dari masing-masing individu dalam kelompok sampel adalah data yang dihitung. Pasangan skor data selanjutnya dikorelasikan dan hasil dari koefisien korelasi mengindikasikan derajat hubungan antar variabel tersebut. Lebih khusus desain penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi ganda. Desain ini terdapat tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut desain penelitian yang dugunakan, seperti pada Gambar 3.1.



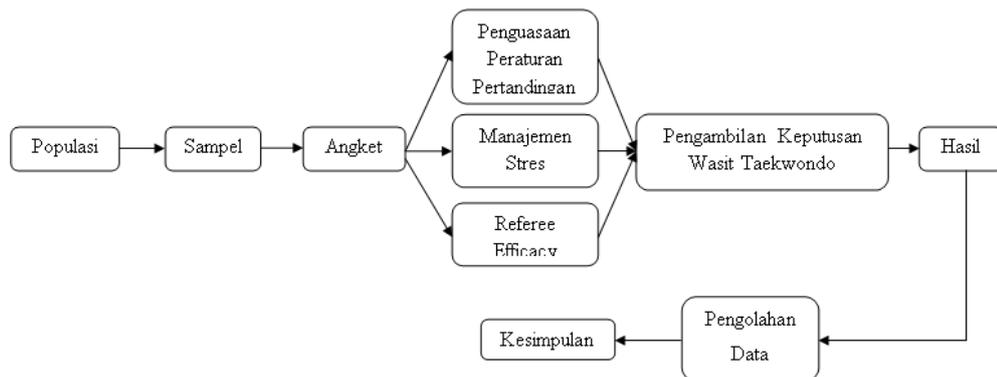
Gambar 3.1
Desain Penelitian Korelasi ganda dengan Tiga Variabel Independen dan Satu Variabel Dependen
(Sumber : Fraenkel & Wallen)

Keterangan:

- X1** : Penguasaan Peraturan Pertandingan
X2 : Manajemen Stres
X3 : *Referee efficacy*
Y : Pengambilan Keputusan Wasit Taekwondo
- rX1Y** : Hubungan Penguasaan Peraturan Pertandingan dengan Pengambilan Keputusan Wasit Taekwondo
rX2Y : Hubungan Manajemen Stres dengan Pengambilan Keputusan Wasit Taekwondo
rX3Y : Hubungan *Referee efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Wasit Taekwondo
rX1X2X3Y : Hubungan Bersama Penguasaan Peraturan Pertandingan , Manajemen Stres dan *Referee efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Wasit Taekwondo

Merujuk kepada desain penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penguasaan peraturan pertandingan (X1) dan manajemen stres (X2) serta *referee efficacy* (X3). Sedangkan variabel terikatnya adalah Pengambilan Keputusan Wasit Taekwondo (Y).

Hal yang berikutnya adalah alur penelitian. Alur penelitian ini berguna untuk memperjelas tahapan yang akan dilalui pada suatu penelitian. Tujuannya agar tahapan atau langkah yang telah ditentukan tidak terlewat, sehingga penelitian tidak melebar keluar pembahasan serta berjalan sesuai dengan apa yang telah disusun sebelumnya. Adapun alur pada penelitian kali ini dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu yang memiliki karakteristik sama (Creswell, 2012, hlm. 142) yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hasil penelitian akan digeneralisasikan (Fraenkel, 2012, hlm. 92). Selanjutnya Fraenkel dkk. dan Gall dkk. (2003, hlm. 167) mengelompokkan populasi menjadi dua kelompok yaitu populasi target (*target population*) dan target yang dapat dijangkau (*accessible population*). Populasi target merupakan populasi aktual untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Adakalanya karena berbagai keterbatasan populasi aktual ini harus dipersempit sehingga dapat dijangkau oleh peneliti sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Populasi target dari penelitian ini adalah semua wasit taekwondo yang berlisensi nasional di Jawa Barat. Karena populasi target relatif kecil dan dapat dijangkau, maka populasi target tersebut sama dengan populasi yang dapat dijangkau.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sub kelompok dari populasi target yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Creswell, 2012, hlm. 142). Dari sampel inilah peneliti memperoleh informasi yang diperlukan (Fraenkel, 2012, hlm. 91). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi target, penentuan sampel harus dipertimbangkan sedemikian rupa sehingga dapat mewakili populasi target serta sesuai dengan tujuan dan metode penelitian. Salah satu teknik pengambilan sampel (*sampling*) adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasari oleh pengetahuan akan karakteristik populasi dan tujuan dari penelitian (Fraenkel, 2012, hlm. 100). Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Atas dasar penjelasan tersebut maka penulis mengambil kepada sebagian dari jumlah keseluruhan wasit taekwondo yang terdaftar sebagai anggota perwasitan Pengurus Provinsi Taekwondo Jawa Barat. Pengambilan sampel sebanyak 28 orang wasit POPDA XII Jawa Barat 2018 cabang olahraga taekwondo yang minimal bersertifikat nasional karena faktor keterbatasan wasit yang bertugas pada kejuaraan tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

1. Alat Pengukuran Data

Instrumen penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena instrumen ini dapat lebih memperjelas tentang alat yang akan digunakan oleh penulis serta dapat membantu penulis dalam penelitian maupun pengolahan datanya nanti. Penelitian ini menggunakan instrumen sebanyak 4 buah, yaitu angket mengenai penguasaan peraturan pertandingan, angket mengenai manajemen stres, angket *referee efficacy* dan angket mengenai pengambilan keputusan wasit cabang olahraga taekwondo.

Instrumen yang pertama mengenai penguasaan peraturan pertandingan taekwondo menggunakan instrumen berupa angket tertutup. Instrumen penelitian ini adalah soal yang disusun oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) untuk standar kualifikasi wasit Taekwondo Indonesia yang berdasarkan pada

Competition Rules & Interpretation dari *World Taekwondo Federation* (2017, hlm. 3-55). Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penguasaan Peraturan Pertandingan

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Penguasaan Peraturan Pertandingan	<i>Competition area</i>	6, 18
	Prosedur pertandingan	10, 20, 16
	Teknik dan area sasaran yang diperbolehkan	5, 11
	<i>Scoring</i> dan publikasinya	7, 15
	Pelanggaran dan penalti	2, 3, 13
	Keputusan pemenang	4, 19
	Poin yang sah	8, 17
	Prosedur memberhentikan sementara pertandingan	9, 14
	<i>Instant video replay (IVR)</i>	1, 12

Pengukuran variabel kemampuan manajemen stres menggunakan instrumen berupa angket tertutup yang diadaptasi dari *stress management competency indicator tool (Health Ana Safety Executive)* yang dikembangkan oleh Yarker, Lewis dan Emma (2009) sebanyak 63 butir pernyataan. Berikut ini merupakan kisi-kisi terkait instrumen manajemen stres dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Stres

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
Manajemen Stres	1. Hormat dan bertanggungjawab	a. Integritas	1-7
		b. Mengelola emosi	8-12
		c. Bertanggungjawab	13-16
	2. berkomunikasi	a. Proaktif dalam tugas	17-27
		b. Mampu memecahkan masalah	28-38
		a. Dapat berbicara secara personal	39-44

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan
	3. Mengelola individu dalam tim	b. Ramah	45-48
		c. Empati	49-53
	4. Mengelola situasi sulit	a. Mengelola Konflik	54-57, 60
		b. Penggunaan sumber daya	58,59
		c. Mengambil tanggungjawab untuk menyelesaikan masalah	62,63

Sedangkan angket/kuesioner untuk mengukur tingkat *referee efficacy* menggunakan instrumen berupa angket tertutup yang diadaptasi dari *Referee Self-Efficacy Scale* yang dikembangkan oleh Myers, Feltz, Guillén & Dithurbide (2013) sebanyak 13 butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen *Referee efficacy*

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
<i>Referee Efficacy</i>	Pengetahuan Permainan	2
	Pemahaman Strategi	1
	Keterampilan Membuat Keputusan	4,5
	Keterampilan Psikologis	7,8,9
	Komunikasi/Kontrol Pertandingan	10,11,12
	Kebugaran Jasmani	13

Instrumen penelitian yang terakhir adalah untuk Pengambilan Keputusan Wasit Taekwondo menggunakan instrumen berupa angket tertutup yang diadaptasi dari *Referee Decision Scale* yang dikembangkan oleh Andrew M. Lane (2006) sebanyak 9 butir pertanyaan. Item-item pernyataan berdasarkan indikator yang dijelaskan oleh Andrew (2006) yang disempurnakan oleh Can, Bayansalduz, Soyer, & Pacali, (2014). Adapun Indikator dari pernyataan yang dibuat untuk instrument ini dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Pengambilan Keputusan Wasit Taekwondo

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Pengambilan Keputusan	Faktor Keramaian	2
	Akurasi keputusan	1
	Pengalaman	4
	PemahamanPeraturan	6
	Opini Pribadi	5
	Konsentrasi	8
	Reaksi Lingkungan	7
	Kontrol Diri	9
	Profesionalisme	3

Selanjutnya pemberian skor untuk penilaian tiga instrument di atas merujuk kepada skala sikap Likert yang disertai dengan lima tingkatan skala untuk setiap butir pernyataan positif, yaitu Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Kategori untuk setiap pernyataan negatif, yaitu Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 4, Sangat Tidak Setuju = 5.

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum disebarakan kepada sampel yang dituju, terlebih dahulu instrumen yang berupa angket dan soal diuji validitas dan reliabilitas instrumennya pada sampel ujicoba dengan karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian. Setelah diujikan instrumen dapat digunakan untuk sampel pada penelitian ini.

Setelah dilakukan pengujian didapatkan hasil bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan memiliki nilai reliabilitas yang diatas taraf kuat, nilai reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.5
Reliabilitas instrumen penelitian

Valriabel	R
Decision Making	0,672
Manajemen Stres	0,736
Self-Efficacy	0,953
Penguasaan Peraturan	0,907

Seluruh butir instrumen dinyatakan valid sehingga tidak ada perubahan pada butir-butir instrumen. Untuk reliabilitas, semua dinyatakan reliabel dan dapat digunakan pada sampel pada penelitian ini.

3.5 Teknik analisis dan pengolahan data

Setelah melakukan pengambilan atau pengumpulan data dilapangan selanjutnya melakukan pengolahan data sengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputerisasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22 for windows.
2. Melakukan uji normalitas untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, dengan pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tersebut berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji ini digunakan untuk menguji sampel kecil ($n < 30$), uji normalitas yang dipergunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Hal ini dikarenakan *Kolmogorov-Smirnov* sangat cocok untuk data berskala interval. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, apabila data yang diperoleh dengan nilai signifikansinya $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilakukan analisis uji parametric, dan apabila data yang diperoleh dengan nilai signifikansinya $< 0,05$, maka didapat bahwa data tidak berdistribusi normal dan dilakukan analisis uji non parametric.
4. Uji korelasi ganda, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara dua variabel atau lebih memiliki hubungan atau tidak. Korelasi ganda memiliki koefisien korelasi, yakni besar kecilnya hubungan antara 2 variabel yang dinyatakan dalam bilangan. Koefisien korelasi disimbolkan dengan huruf R. Besarnya koefisien korelasi adalah antara -1, 0, dan +1.
5. Uji regresi, uji ini digunakan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih mempunyai hubungan atau tidak dan mengukur kekuatan kontribusi, dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya hubungan tersebut.